

PKM PEMBELAJARAN GAYA DAN GERAK MENGGUNAKAN VIDEO EDUKASI YANG MENYENANGKAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SD

Adi Neneng Abdullah^{1*}, Maria Risdolin Lea², Kristoforus Jegaut Kabut³

^{1*2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Flores Ende, Indonesia

^{1*}abdullahadineng@gmail.com, ²risdolinlea@gmail.com, ³kristojegaut04@gmail.com

Article History:

Received: May 26th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Keyword: *Learning Media; Educational Videos; Style and Movement; Motivation*

Abstract : *In the world of elementary education, creating a fun learning environment is very important to enhance students' interest and motivation to learn. One of the subjects in the Natural Sciences (IPA) curriculum that can be developed through engaging methods is the topic of "Forces and Motion." This topic covers basic concepts about how objects move and what influences that movement, which is very relevant to the students' everyday lives. However, delivering the material on forces and motion often feels abstract to elementary school students, especially if it's only conveyed through lectures or textbooks. Therefore, the use of engaging learning media such as educational videos can be an effective solution*

Abstrak

Dalam dunia pendidikan dasar, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sangat penting untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Salah satu materi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang dapat dikembangkan melalui metode yang menarik adalah materi "Gaya dan Gerak". Materi ini mencakup konsep-konsep dasar tentang bagaimana benda bergerak dan apa yang memengaruhi gerak tersebut, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Namun, penyampaian materi gaya dan gerak sering kali terasa abstrak bagi siswa sekolah dasar, terutama jika hanya disampaikan melalui ceramah atau buku teks. Untuk itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti video edukasi dapat menjadi solusi yang efektif.

Kata kunci: Media Belajar; Video Edukasi; Gaya dan Gerak; Motivasi

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di tingkat sekolah dasar karena menjadi dasar pemahaman siswa terhadap fenomena alam. Namun, pada kenyataannya, banyak siswa mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak, seperti konsep gaya dan gerak. Pembelajaran konvensional yang didominasi oleh ceramah cenderung membuat siswa cepat bosan dan pasif.

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilakukan di

Sekolah Dasar Katolik Nangakeo, Kabupaten Ende, sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu mata pelajaran yang disebut IPAS (Kartikasari, Hidayat, & Rusdiyani, 2023). IPAS adalah ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati, serta kehidupan manusia sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial (Allutfia & Setyaningsih, 2023).

Materi gaya dan gerak dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) seringkali dianggap sulit oleh siswa, materi ini mencakup konsep-konsep dasar tentang bagaimana benda bergerak dan apa yang memengaruhi gerak tersebut, yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga diperlukan media pembelajaran yang dapat menyajikan konsep-konsep tersebut dengan cara yang lebih konkret dan mudah dipahami. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan PKM kali ini, tim mencoba menerapkan metode pembelajaran berbasis video edukasi yang menyenangkan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Video pembelajaran dirancang dengan visual yang menarik, animasi yang sederhana, serta narasi yang mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan video pembelajaran juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 pada siswa. Keterampilan seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi dapat dikembangkan melalui penggunaan video pembelajaran (Meilisna, et al., 2024). Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik membuat artikel ini yang berjudul “ PKM Pembelajaran Gaya dan Gerak Menggunakan Video Edukasi Yang Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDK “

METODE

1. Deskripsi Proses Perencanaan Proses perencanaan kegiatan sosialisasi melalui video pembelajaran tentang gaya dan gerak dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, menyusun materi lalu membuat video pembelajaran. Selanjutnya, melakukan diskusi dengan guru dan pengelola sekolah untuk mendapatkan informasi terkait kebutuhan pada saat kegiatan berlangsung.

2. Subyek Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat

Subyek Kegiatan PKM ini melibatkan siswa dan guru di SDK Nangakeo

3. Waktu dan Tempat Pengabdian

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025

Waktu : 08.00 – s/d selesai WITA

Tempat : SDK Nangakeo

4. Keterlibatan Subyek Siswa dilibatkan dalam pelaksanaan kegiatan dari awal seperti menonton video pembelajaran yang di tayangkan dan setelah itu harus wajib mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan video pembelajaran tersebut. Sedangkan guru dilibatkan mendengarkan dari awal hingga akhir kegiatan serta mengamati metode pembelajaran yang digunakan, agar dapat diterapkan pada siswa di masa mendatang. Keduanya menjadi partisipan aktif dalam berlangsungnya kegiatan tersebut.
5. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahapan 1: Persiapan

- 1) Persiapan Materi : Pengembangan materi video pembelajaran tentang gaya dan Gerak yang informatif, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa SDK Nangakeo
- 2) Persiapan ekspedisi lingkungan : ini termasuk persiapan transportasi, perlengkapan, cendramata, konsumsi, serta ice breaking.

Tahapan 2 : Evaluasi

- 1) Monitoring dan Evaluasi : Evaluasi terhadap pemahaman siswa sebelum dan setelah persiapan untuk melihat peningkatan pengetahuan. Monitoring dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan video pembelajaran.
- 2) Pengukuran pemahaman siswa melalui kuis

HASIL

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan selama 1 kali pertemuan , hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Peningkatan Minat Belajar Siswa

Dari hasil evaluasi, terlihat bahwa mayoritas siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Ini menunjukkan bahwa penyampaian materi melalui video edukasi yang menyenangkan serta diskusi interaktif membantu meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Skor evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata sekitar 20% dibandingkan dengan pretest yang dilakukan sebelum pemutaran video.

Pembelajaran menggunakan video edukasi yang menyenangkan terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Mereka menjadi lebih antusias, aktif bertanya, dan mampu mengingat materi lebih lama. Beberapa siswa bahkan berharap semua pelajaran IPA bisa

diajarkan dengan cara yang serupa. Hal ini karena keterlibatan indera penglihatan dan pendengaran secara simultan membuat proses belajar lebih efektif dan bermakna. Guru juga dapat melihat peningkatan keaktifan siswa selama diskusi, keberanian dalam berekspresi, dan kemampuan berpikir kritis saat menganalisis tayangan video.

Dokumentasi:



Gambar 1: Mahasiswa sedang memberikan materi



Gamba 2 : Siswa SD sedang menonton video pembelajaran

PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Menggunakan Video Edukasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dapat memulai dengan memutar video pendek yang menampilkan contoh-contoh gaya dan gerak dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menonton video, siswa diajak untuk berdiskusi dan mengidentifikasi jenis gaya yang muncul dalam video tersebut

kemudian dapat memberikan penjelasan tambahan, menyampaikan konsep IPA yang sesuai, Guru dan mengajak siswa melakukan eksperimen sederhana, seperti mendorong benda di permukaan licin dan kasar, atau menggunakan karet gelang untuk menunjukkan gaya pegas.

Kegiatan ini diakhiri dengan kuis interaktif atau proyek kelompok kecil di mana siswa membuat video sederhana yang menggambarkan gaya dan gerak dalam aktivitas mereka sendiri.

Manfaat Video Edukasi dalam Pembelajaran

Video edukasi merupakan media audiovisual yang menggabungkan suara, gambar, dan gerakan sehingga mampu menarik perhatian siswa. Dalam konteks pembelajaran gaya dan gerak, video edukasi dapat membantu siswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi yang konkret. Misalnya, video yang menunjukkan bagaimana gaya dorong dan tarik mempengaruhi gerakan benda akan lebih mudah dipahami dari pada penjelasan verbal semata.

Selain itu, video edukasi juga memungkinkan guru untuk mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Contohnya, menunjukkan adegan anak-anak bermain ayunan, sepeda, atau bola akan membuat siswa merasa materi yang dipelajari dekat dengan pengalaman mereka sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam satu pertemuan dengan tema pembelajaran gaya dan gerak melalui media video edukasi yang menyenangkan memberikan dampak positif bagi siswa Sekolah Dasar Katolik Nangekeo. Meskipun dilaksanakan dalam waktu yang terbatas, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan pemahaman yang baik terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan video edukatif terbukti mampu menarik perhatian siswa, menjadikan materi yang abstrak lebih mudah dipahami, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Interaksi melalui diskusi dan tanya jawab serta kegiatan evaluasi dan refleksi juga memberikan pengalaman belajar yang holistik bagi siswa.

Dari pelaksanaan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis multimedia sangat potensial untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dikembangkan dan dilakukan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan minat belajar siswa di berbagai daerah

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan artikel ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak yang dengan tulus telah memberikan kontribusinya, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. [Nama Pembimbing/Pembina/Editor], yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penulisan artikel ini.
2. [Nama Instansi/Universitas/Lembaga Penelitian], atas dukungan fasilitas, akses data, serta kesempatan untuk melakukan penelitian yang menjadi dasar penyusunan artikel ini.
3. Rekan-rekan sejawat, yang telah memberikan kritik membangun, saran, serta semangat yang sangat membantu penulis dalam menyempurnakan isi artikel.
4. Narasumber atau partisipan penelitian, yang telah bersedia meluangkan waktu dan berbagi informasi yang sangat berharga dalam proses pengumpulan data.
5. Keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang tak henti-hentinya, yang menjadi sumber kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kekurangan merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Allutfia, F. T., & Setyaningsih, M. (2023). ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM MENGHADAPI KURIKULUM MERDEKA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV. *AoEJ: Academy of Education Journal*, 326-338. From <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/1656>

- Kartikasari, C., Hidayat, S., & Rusdiyani, I. (2023). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI VIDEOSCRIBE MATERI GAYA DAN GERAK MATA PELAJARAN IPA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1-11.
- Meilisna, Misnah, Ratu, B., Iskandar, Nurwahyuni, & Elfira, N. (2024). PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN AHLUSSUNNAH*, 17-23.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. D., Saputra, A. A., Zamzami, & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 732-741.
- Setiyawati, N., Milianti, Septiani, U. R., & Titin. (2023). Analisis Pengembangan Rancangan Pembelajaran dengan Pendekatan Ubd. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran (JPPP)*, 170-174.
- Agustina, Maya. "Peran laboratorium ilmu pengetahuan alam (ipa) dalam pembelajaran ipa madrasah ibtidaiyah (mi)/sekolah dasar (sd)." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* (2018): 1-10.
- Sari, M. Y., Putrayasa, I. B., & Sudiana, I. N. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK DIGITAL BERBASIS BUDAYA LAMPUNG PADA MATERI GAYA DAN GERAK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA DAN HASIL BELAJAR IPAS PESERTA DIDIK. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 15(1), 26-38.
- Sujana, A. (2014). *Dasar-dasar IPA: konsep dan aplikasinya*. UPI Press.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.
- Putri, A. I. V., Kuswandi, D., & Susilaningsih, S. (2020). Pengembangan video edukasi kartun animasi materi siklus air untuk memfasilitasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(4), 377-387.